

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang di laksanakan secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi.

Untuk mendapatkan hasil dari proses pendidikan yang maksimal tentunya diperlukan pemikiran yang kreatif dan inovatif serta didukung dengan faktor pendanaan yang mencukupi. Inovasi pendidikan tidak hanya pada inovasi sarana dan prasarana pendidikan serta kurikulum saja melainkan juga proses pendidikan itu sendiri.

Namun dengan adanya perkembangan kurikulum di sekolah, menuntut guru dan siswa bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif, guru harus mampu dan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa termotivasi untuk giat belajar. Dalam hal ini guru di tuntut untuk mampu mengelola interaksi belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa. Hal ini disebabkan siswa adalah pemeran utama dalam belajar sementara guru hanya sebagai fasilitator dan motivator bahkan sebagai sumber belajar.

Pada kenyataan yang sering terjadi pada saat ini, siswa yang memiliki sikap aktif, inovatif dan kompetitif sangatlah sedikit. Selama ini

proses pembelajaran yang terjadi adalah siswa memposisikan diri mereka sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar cenderung membosankan dan menjadi siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pembelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pembelajaran termasuk Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

Dalam menumbuhkan sikap aktif di dalam diri siswa tidaklah mudah, faktanya masih ada ditemui di kelas pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, siswa sering malas belajar, bosan tidak tertarik dengan materi pelajaran, di tambah lagi minimnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran, menambah belajar menjadi pasif dan pada akhirnya siswa hanya bengong, dan akhirnya mencari-cari keributan. Selain itu, suasana kelas dan fasilitas – fasilitas di sekolah yang minim membuat siswa hanya mendapat ilmu dari guru saja.

Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang di upayakan guru belum menunjukkan sebagai sesuatu proses pengembangan kreatifitas dan aktifitas siswa, khususnya pada materi tentang bermain voli.

Pada dasarnya prinsip bermain voli adalah memantul –mantukan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga sentuhan itu diseberangkan kelapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin. Sesuai dengan prinsipnya, maka permainan bola voli dapat dikategorikan sebagai kelompok keterampilan memanipulasi. Hal ini yang di kemukakan oleh Wall dan Murray, yaitu keterampilan mengontrol atau mengendalikan tubuh terhadap suatu obyek. Pendapat ini menegaskan bahwa

seseorang bila ingin bermain voli dengan baik harus dapat menguasai teknik passing dengan baik.

Dalam melakukan passing bawah hasil bola yang dipassing tergantung kemampuan seseorang dalam melakukan passing bawah. Apakah itu melewati net dan tidak tepat pada sasaran atau tujuan. Bola yang dihasilkan pada saat melakukan passing bawah tidak baik. Masih banyak kesalahan yang dilakukan siswa pada saat melakukan passing bawah. Salah satunya adalah pada saat melakukan passing bawah bola yang dihasilkan tidak sampai pada tujuan atau sasaran passing.

Hal ini menggambarkan efektifitas belajar mengajar masih rendah. Rendahnya penguasaan passing bawah bola voli bergantung pada pembelajaran yang di hadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas pada materi passing bawah bola voli, guru harus menguasai materi yang akan di ajarkan serta di perlukan pembelajaran dengan umpan balik secara kelompok untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli. Untuk itu dengan umpan balik dalam suatu proses belajar sangat di perlukan, karna umpan balik mempunyai kelebihan, kemampuan teknis yang mampu membantu proses belajar mengajar yang baik dan mampu meningkatkan keterampilan siswa .

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Mei 2014 di SMK N 6 Medan mengenai penguasaan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli yang di lakukan siswa, ternyata masih banyak siswa yang belum mengerti cara melakukan passing bawah dengan baik, dari 35 orang siswa hanya 8

(22%) siswa yang dapat melakukan passing bawah dengan benar. Padahal berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM) yang di tetapkan adalah 70.

Menurut peneliti, kelemahan dalam proses pembelajaran *passing bawah bola voli* yang dilakukan guru Pendidikan jasmani adalah masalah gaya mengajar yang selalu menggunakan gaya mengajar komando, sehingga siswa sangat bergantung terhadap guru, kurang mandiri dalam pembelajaran, dan variasi atau modifikasi gerakan atau bahan ajar yang mungkin timbul dari proses belajar mengajar tidak muncul karena tersisihkan oleh aba aba guru, serta masih kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran.

Kesalahan umum yang tampak di lapangan yakni pada saat persiapan dimana posisi kedua tangan yang kurang lurus dan sikap perkenaan dengan bola tidak tepat menyentuh bagian proximal tangan, sehingga penguasaan teknik dasar bola voli yang dilakukan menjadi kurang baik. Hal ini disebabkan karena guru bidang studi pendidikan jasmani masih kurang memperhatikan kesulitan yang di hadapi siswa serta kurangnya guru memberikan umpan balik dan koreksi kesalahan – kesalaan yang dilakukan siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru penjas diketahui bahwa guru penjas masih mengalami kesulitan dalam mengoreksi dan memberikan umpan balik terhadap setiap siswa. Guru penjas hanya melakukan koreksi dan umpan balik secara klasikal. Ini di sebabkan karena waktu yang tersedia cukup terbatas sehingga tidak memungkinkan dilakukan koreksi dan umpan balik secara per- individu.

Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat ketuntasan yang diperoleh siswa. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecah masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui metode pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran bola voli terutama dalam materi penguasaan teknik passing bawah dapat diharapkan akan dapat berjalan dengan lancar, hambatan dan rintangan yang terdapat dalam proses pembelajaran selama ini diharapkan dapat diatasi.

Salah satu pembelajaran yang dianggap peneliti sesuai dalam proses pembelajaran penguasaan teknik dasar passing bawah bola voli dengan menggunakan penguatan umpan balik secara kelompok. Diharapkan dengan pembelajaran ini akan membantu siswa dalam memahami dan mengetahui cara-cara melakukan passing bawah bola voli melalui keterangan – keterangan dari guru setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui tes.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian PTK (Penilaian Tindakan Kelas), tentang **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Penguatan Umpan Balik Secara Kelompok Pada Siswa Kelas XI Akutansi -3 SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil evaluasi pada pelajaran penjaskes di kelas XI Akutansi 3 kurang berhasil, teridentifikasi dalam permasalahan yaitu :

1. Siswa merasa susah melakukan teknik dasar passing bawah

2. Keterbatasan alat sehingga membuat membuat jenuh ketika harus menunggu giliran melakukan gerakan
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
4. Kemauan untuk bermain voli sangat rendah
5. Guru kurang memberikan umpan balik kepada siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Penguatan Umpan Balik Secara Kelompok Di Kelas XI Akutansi -3 SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2014/2015”.

D. Rumusan Masalah

Berasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti sebagai berikut “Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui penguatan umpan balik secara kelompok di kelas XI Akutansi -3 SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa/ siswi kelas XI Akutansi -3

SMK 6 Negeri Medan pada materi passing bawah dalam permainan bola voli melalui penguatan umpan balik secara kelompok”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penguatan umpan balik secara kelompok.
2. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi pendidik untuk peningkatan hasil belajar mengajar terhadap siswa.
3. Untuk memperkaya khasanah kepustakaan kependidikan, khususnya mengenai penerapan penguatan umpan balik, khususnya dalam permainan bola voli.
4. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa Unimed agar dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.